

Plot dan Pematangan Pada Novel 'Kereta Semar Lembu' Karya Zaky Yamani

Nurul Aini

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Madura

Korespondensi penulis: nurulainipamekasan@gmail.com

Abstract. *This study examines the plot and narrative structuring in Zaky Yamani's novel "Kereta Semar Lembu", a contemporary literary work offering a complex and innovative narrative. The background of this research focuses on the importance of understanding how plot structure and narrative techniques can affect readers' experiences and emotional engagement. The aim of the study is to analyse the main plot elements of the novel and to explore the narrative techniques used to build tension and climax. The research methods employed include structural and narrative analysis. Structural analysis identifies and outlines plot components such as exposition, conflict, climax, and resolution, while narrative analysis explores narrative techniques such as mixed and episodic plotting. The primary data source is the novel "Kereta Semar Lembu", with data collection procedures involving in-depth reading and recording of narrative techniques. The main findings indicate that Yamani effectively uses mixed and episodic plotting techniques to create a dynamic and tension-filled narrative. Flashbacks and episodic structure enrich the story, providing emotional depth and building tension towards a satisfying climax. The study concludes that the narrative techniques used in the novel not only enhance the narrative structure but also improve the overall reading experience. The research suggests conducting comparative studies with other works to gain deeper insights into the evolution of narrative techniques in contemporary Indonesian literature.*

Keywords: Plot, Narrative Structuring, Novel.

Abstrak. Penelitian ini mengkaji plot dan pematangan dalam novel Kereta Semar Lembu karya Zaky Yamani, sebuah karya sastra kontemporer yang menawarkan narasi kompleks dan inovatif. Latar belakang penelitian ini berfokus pada pentingnya memahami bagaimana struktur plot dan teknik pematangan dapat mempengaruhi pengalaman membaca dan keterlibatan emosional pembaca. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis elemen-elemen plot utama dalam novel, serta mengeksplorasi teknik-teknik pematangan yang digunakan untuk membangun ketegangan dan klimaks. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis struktural dan analisis naratif. Analisis struktural mengidentifikasi dan menguraikan komponen plot seperti pengenalan, konflik, klimaks, dan resolusi, sedangkan analisis naratif mengeksplorasi teknik pematangan seperti alur campuran dan episodik. Sumber data utama adalah novel Kereta Semar Lembu, dengan prosedur pengumpulan data melalui pembacaan mendalam dan pencatatan teknik naratif. Temuan utama penelitian ini menunjukkan bahwa Yamani menggunakan teknik alur campuran dan pematangan episodik secara efektif untuk menciptakan narasi yang dinamis dan penuh ketegangan. Kilas balik dan struktur episodik membantu memperkaya cerita, memberikan kedalaman emosional dan membangun ketegangan menuju klimaks yang memuaskan. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa teknik-teknik pematangan yang digunakan dalam novel tidak hanya memperkaya struktur naratif tetapi juga meningkatkan pengalaman membaca secara keseluruhan. Penelitian ini menyarankan untuk melakukan studi komparatif dengan karya-karya lain untuk memahami lebih dalam tentang evolusi teknik naratif dalam sastra Indonesia kontemporer.

Kata kunci: Plot, Pematangan, Novel.

PENDAHULUAN

Novel "Kereta Semar Lembu" karya Zaky Yamani merupakan salah satu karya sastra Indonesia yang mendapatkan perhatian luas karena gaya penulisannya yang unik dan alur cerita yang menarik. Seperti banyak novel lain, "Kereta Semar Lembu" mengandalkan kekuatan plot dan pematangan untuk membangun narasi yang mendalam dan memikat. Meskipun demikian, kajian mendalam terhadap plot dan teknik pematangan dalam novel ini masih terbatas, membuatnya menjadi subjek yang menarik untuk diteliti lebih lanjut.

Plot merupakan elemen fundamental dalam sebuah cerita yang melibatkan rangkaian peristiwa yang dihubungkan oleh sebab-akibat (Andriana & Rohmah, 2019). Dalam konteks "Kereta Semar Lembu", Yamani menggunakan berbagai teknik plot untuk mengembangkan ceritanya, menggabungkan elemen tradisional dan modern dalam narasinya. Pemahaman yang lebih baik tentang struktur plot dalam novel ini dapat memberikan wawasan baru tentang bagaimana Yamani mengelola alur cerita dan memanipulasi ekspektasi pembaca untuk mencapai efek naratif yang diinginkan.

Pemlotan, di sisi lain, adalah cara penulis mengatur plot dan menyajikan peristiwa kepada pembaca (Veeramuthu, 2019). Teknik pemlotan yang digunakan oleh Yamani dalam "Kereta Semar Lembu" menunjukkan kemampuannya dalam membangun ketegangan, mengembangkan karakter, dan menciptakan klimaks yang memuaskan. Dengan mempelajari teknik-teknik pemlotan ini, kita dapat memahami lebih dalam bagaimana Yamani menciptakan narasi yang kompleks dan menarik.

Penelitian ini juga penting karena plot dan pemlotan memainkan peran yang sangat besar dalam menentukan bagaimana sebuah cerita diterima oleh pembaca (Amelia & Gulo, 2022). Alur yang tidak konsisten atau kurang menarik dapat mengurangi dampak keseluruhan dari cerita, sementara plot yang terstruktur dengan baik dan pemlotan yang cermat dapat meningkatkan keterlibatan pembaca dan memperkuat pesan yang ingin disampaikan oleh penulis (Borsheim-Black, Macaluso, 2014).

Penelitian tentang plot dan pemlotan sangat penting dalam studi sastra karena keduanya merupakan komponen utama yang membentuk narasi (Groenewald, 2012). Dengan memahami bagaimana Zaky Yamani mengelola plot dan teknik pemlotan dalam "Kereta Semar Lembu", kita dapat memperoleh wawasan tentang metode naratif yang efektif serta memperkaya pemahaman kita tentang struktur cerita dalam sastra Indonesia kontemporer. Penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada studi sastra tetapi juga memberikan perspektif baru tentang kreativitas penulis dalam mengolah cerita (Kabylov, 2014).

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis plot dan pemlotan dalam novel "Kereta Semar Lembu" karya Zaky Yamani. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi elemen-elemen plot utama, teknik pemlotan yang digunakan, dan bagaimana teknik-teknik tersebut membangun ketegangan serta klimaks dalam cerita. Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan kontribusi terhadap pemahaman tentang struktur naratif dalam sastra Indonesia, khususnya dalam karya Zaky Yamani, serta memberikan wawasan praktis bagi penulis lain yang ingin mempelajari dan mengaplikasikan teknik pemlotan yang efektif.

Penelitian ini akan menjawab beberapa pertanyaan kunci: Bagaimana struktur plot dalam novel "Kereta Semar Lembu"? Teknik pemlotan apa saja yang digunakan oleh Zaky Yamani untuk membangun narasi dalam novel ini? Bagaimana teknik-teknik pemlotan tersebut berkontribusi dalam membangun ketegangan dan mencapai klimaks dalam cerita? Dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan ini, penelitian ini akan memberikan analisis komprehensif tentang bagaimana Yamani mengelola plot dan pemlotan dalam karyanya, serta mengungkapkan strategi naratif yang efektif dalam menciptakan cerita yang menarik dan berkesan.

KAJIAN TEORITIS

Definisi Plot dan Pemlotan

Plot adalah rangkaian peristiwa yang diatur secara kronologis atau berdasarkan hubungan sebab-akibat untuk membentuk cerita (Mohammada, 2020; Oliinyk, 2021). Elemen ini berfungsi sebagai kerangka yang menghubungkan berbagai kejadian dalam cerita, menciptakan alur yang dapat diikuti oleh pembaca (Horváth, 2019; Murtazaev, 2022). Dalam plot, terdapat beberapa komponen penting seperti pengenalan (*exposition*), peningkatan aksi (*rising action*), klimaks (*climax*), penurunan aksi (*falling action*), dan penyelesaian (*resolution*) (Hobbs, 2012; Rahma & Kasih, 2023). Setiap komponen memiliki peran dalam membangun ketegangan dan mengarahkan pembaca melalui perjalanan cerita dari awal hingga akhir (Alysiha et al., 2023).

Pemlotan, di sisi lain, adalah cara penulis mengatur dan menyajikan plot kepada pembaca (Aniemeka, 2019). Pemlotan mencakup teknik-teknik naratif yang digunakan untuk mengungkapkan peristiwa-peristiwa dalam plot secara efektif (Samsonova, 2016). Teknik-teknik ini bisa berupa penggunaan alur maju (*progresif*), alur mundur (*flashback*), atau alur campuran (Murtazaev, 2022). Pemlotan juga melibatkan strategi untuk mengatur urutan adegan, penggunaan subplot, dan manipulasi waktu dalam cerita (Veeramuthu, 2019). Tujuan utama pemlotan adalah menciptakan pengalaman membaca yang dinamis dan menarik, memaksimalkan dampak emosional dari setiap peristiwa dalam cerita (Susanto, 2020).

Teori-teori Terkait Plot

Strukturalisme adalah salah satu pendekatan teoritis yang banyak digunakan dalam analisis plot (Kubiak, 2016). Strukturalisme menekankan pentingnya struktur dalam sebuah teks dan bagaimana elemen-elemen cerita saling berinteraksi untuk membentuk keseluruhan narasi (Keller, 2011). Teori ini, yang dipengaruhi oleh karya Ferdinand de Saussure, menganggap plot sebagai sebuah sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang memiliki

hubungan fungsional (Horváth, 2019). Dalam konteks ini, analisis struktural plot dapat membantu mengidentifikasi pola-pola naratif dan bagaimana mereka berkontribusi pada makna keseluruhan cerita.

Naratologi adalah pendekatan lain yang sangat relevan dalam studi plot. Naratologi, yang dipelopori oleh Gérard Genette, berfokus pada struktur naratif dan cara cerita disampaikan kepada pembaca. Teori ini membedakan antara cerita (story), wacana (discourse), dan narasi (narrative), serta mengkaji bagaimana teknik-teknik naratif seperti perspektif, waktu, dan focalization digunakan untuk mengkonstruksi plot (Ray et al., 2012). Naratologi memberikan alat analitis yang kaya untuk memahami bagaimana plot dibangun dan bagaimana pemplotan berfungsi untuk menciptakan pengalaman membaca yang kompleks dan berlapis-lapis.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Metode yang Digunakan

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis struktural dan analisis naratif untuk menganalisis plot dan pemplotan dalam novel "Kereta Semar Lembu" karya Zaky Yamani. Analisis struktural digunakan untuk mengidentifikasi dan menguraikan elemen-elemen plot utama, seperti pengenalan, konflik, klimaks, dan resolusi (Russell et al., 2012). Analisis naratif, yang berfokus pada bagaimana cerita disampaikan, digunakan untuk mengeksplorasi teknik-teknik pemplotan yang digunakan oleh Yamani, termasuk alur cerita, penggunaan waktu, dan perspektif naratif.

Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah novel "Kereta Semar Lembu" karya Zaky Yamani. Novel ini dipilih karena kompleksitas plotnya dan penggunaan teknik pemplotan yang inovatif. Teks novel akan dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi struktur plot dan teknik pemplotan yang digunakan oleh penulis (Amer, 2021). Informasi tambahan dari wawancara dengan penulis dan ulasan kritis tentang novel ini juga dapat digunakan untuk mendukung analisis.

Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan beberapa langkah. Pertama, novel "Kereta Semar Lembu" akan dibaca secara menyeluruh untuk mendapatkan pemahaman umum tentang alur cerita dan elemen-elemen plot. Selanjutnya, pembacaan kedua akan dilakukan dengan fokus pada identifikasi dan pencatatan elemen-elemen plot utama serta teknik-teknik pemplotan yang digunakan. Setiap peristiwa penting, perubahan alur, dan teknik

naratif akan dicatat dan dikategorikan sesuai dengan komponen plot dan pemlotan (Edge & Olan, 2020).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis struktural dan naratif. Analisis struktural akan digunakan untuk menguraikan elemen-elemen plot utama dalam novel, termasuk pengenalan, peningkatan aksi, klimaks, penurunan aksi, dan resolusi (Matanda, 2022). Analisis naratif akan mengeksplorasi teknik-teknik pemlotan yang digunakan oleh Zaky Yamani, seperti alur maju, alur mundur, penggunaan flashback, dan strategi naratif lainnya. Hasil analisis akan disusun dalam bentuk temuan yang menunjukkan bagaimana Yamani mengelola plot dan pemlotan untuk menciptakan cerita yang kompleks dan menarik.

ANALISIS PLOT NOVEL "KERETA SEMAR LEMBU"

Ringkasan Singkat Novel

"Kereta Semar Lembu" adalah sebuah novel yang mengisahkan perjalanan hidup Semar, seorang pria sederhana dari pedesaan yang menemukan dirinya berada di tengah-tengah konflik besar yang mengubah hidupnya. Semar, yang awalnya bekerja sebagai pengrajin kereta lembu, terpaksa meninggalkan desanya ketika terjadi kerusuhan akibat persaingan antara kelompok lokal dan kekuatan luar yang ingin menguasai sumber daya desa. Dalam perjalanannya, Semar bertemu dengan berbagai karakter yang membantunya memahami makna perjuangan, cinta, dan pengorbanan.

Perjalanan Semar membawa pembaca melalui berbagai lapisan masyarakat Indonesia, dari pedesaan yang tenang hingga kota besar yang penuh intrik politik. Melalui interaksi dengan karakter-karakter ini, Semar tumbuh dan berubah, menemukan kekuatan dalam dirinya yang sebelumnya tidak pernah ia sadari. Novel ini menggambarkan konflik internal dan eksternal yang dihadapi Semar, menunjukkan bagaimana ia berusaha untuk tetap setia pada nilai-nilai yang ia pegang meski dihadapkan pada tantangan yang berat.

Struktur Plot

Struktur plot dalam "Kereta Semar Lembu" dimulai dengan pengenalan karakter utama dan latar belakangnya. Di bagian pengenalan, pembaca diperkenalkan dengan Semar dan kehidupannya yang sederhana di desa. Konflik mulai muncul ketika kekuatan luar mulai mengancam keberadaan desa, memaksa Semar untuk meninggalkan rumahnya. Konflik ini berkembang menjadi lebih kompleks ketika Semar terlibat dalam perjuangan melawan ketidakadilan yang lebih besar di kota.

Klimaks novel terjadi ketika Semar harus menghadapi musuh utama yang berusaha menghancurkan segala yang ia perjuangkan. Pertarungan ini tidak hanya fisik, tetapi juga moral, di mana Semar harus membuat keputusan yang sulit antara bertahan dengan prinsipnya atau mengorbankan segalanya demi kemenangan. Resolusi cerita memberikan penyelesaian yang memuaskan, dengan Semar menemukan kedamaian dan pengakuan atas perjuangannya, baik dari dirinya sendiri maupun dari masyarakat sekitar.

Alur Cerita

Alur cerita dalam "Kereta Semar Lembu" menggunakan alur campuran, menggabungkan alur maju dan alur mundur untuk menciptakan narasi yang dinamis dan menarik. Alur maju digunakan untuk mengikuti perjalanan hidup Semar dari desa ke kota dan perjuangannya melawan kekuatan yang ingin menghancurkan desanya. Peristiwa-peristiwa penting disusun secara kronologis untuk memberikan aliran cerita yang jelas dan terstruktur.

Sementara itu, alur mundur digunakan untuk mengungkap latar belakang dan motivasi karakter-karakter utama, termasuk Semar. Melalui kilas balik (flashback), pembaca dapat memahami pengalaman masa lalu yang membentuk kepribadian dan pilihan-pilihan Semar dalam menghadapi konflik. Teknik ini juga membantu menciptakan ketegangan dan memperkaya narasi dengan memberikan konteks yang lebih mendalam tentang sejarah dan dinamika karakter.

Penokohan dan Hubungannya dengan Plot

Penokohan dalam "Kereta Semar Lembu" sangat kuat dan memainkan peran penting dalam mengembangkan plot. Semar, sebagai tokoh utama, digambarkan dengan sangat detail, menunjukkan evolusi karakternya dari seorang pria desa yang sederhana menjadi seorang pejuang yang berani. Perubahan dan perkembangan karakter Semar mencerminkan tema utama novel tentang perjuangan, cinta, dan pengorbanan.

Karakter-karakter pendukung juga berkontribusi signifikan terhadap alur cerita. Setiap karakter yang ditemui Semar dalam perjalanannya memiliki latar belakang dan motivasi yang unik, yang membantu memperkaya narasi dan memperdalam konflik. Misalnya, karakter teman-teman seperjuangan Semar memberikan perspektif yang berbeda tentang perjuangan dan pengorbanan, sementara antagonis utama memberikan tantangan yang memaksa Semar untuk menguji batasan dirinya. Interaksi antara karakter-karakter ini membantu menggerakkan plot dan menciptakan dinamika cerita yang kompleks dan menarik.

PEMLOTAN DALAM NOVEL "KERETA SEMAR LEMBU"

Teknik-teknik Pemlotan yang Digunakan

Zaky Yamani menggunakan berbagai teknik pemlotan untuk menghidupkan narasi dalam "Kereta Semar Lembu". Salah satu teknik utama yang digunakan adalah alur campuran, yang menggabungkan alur maju dan kilas balik. Teknik ini memungkinkan pembaca untuk melihat perkembangan karakter utama, Semar, sambil memahami latar belakang yang membentuk kepribadiannya. Dengan menggunakan kilas balik, Yamani tidak hanya memperkaya narasi tetapi juga membangun kedalaman emosional karakter, membuat pembaca lebih terikat dengan cerita.

Selain itu, Yamani juga menggunakan teknik pemlotan episodik, di mana cerita dibagi menjadi beberapa episode atau bagian yang saling terkait. Setiap episode memperkenalkan konflik baru atau memperdalam konflik yang sudah ada, menciptakan struktur naratif yang dinamis dan berlapis-lapis. Teknik ini efektif dalam mempertahankan minat pembaca, karena setiap episode menawarkan perkembangan baru dalam plot yang memajukan cerita menuju klimaks.

Peran Pemlotan dalam Membangun Ketegangan dan Klimaks

Pemlotan memainkan peran krusial dalam membangun ketegangan dan klimaks dalam "Kereta Semar Lembu". Dengan menggunakan alur campuran, Yamani menciptakan suspense yang berkelanjutan. Kilas balik digunakan untuk mengungkapkan informasi penting secara bertahap, membuat pembaca penasaran dan terus membaca untuk mengetahui lebih banyak. Teknik ini juga membantu dalam membangun ketegangan emosional, karena setiap pengungkapan baru membawa pembaca lebih dekat ke inti konflik.

Klimaks dalam novel ini dibangun melalui eskalasi konflik yang konsisten, di mana setiap episode menambah intensitas dan kompleksitas cerita. Pemlotan episodik memungkinkan Yamani untuk memperkenalkan tantangan-tantangan baru yang semakin mendekati Semar ke titik puncak cerita. Saat klimaks tercapai, ketegangan yang telah dibangun sepanjang cerita mencapai puncaknya, memberikan dampak emosional yang kuat kepada pembaca. Teknik pemlotan ini memastikan bahwa setiap bagian dari cerita berkontribusi pada puncak yang memuaskan dan logis.

Analisis Adegan-adegan Kunci

Salah satu adegan kunci dalam novel adalah saat Semar harus meninggalkan desanya untuk pertama kalinya. Adegan ini tidak hanya menggerakkan plot maju tetapi juga memberikan wawasan tentang motivasi dan ketakutan Semar. Melalui penggunaan kilas balik, Yamani mengungkapkan masa lalu Semar dan hubungannya dengan desa, menambahkan

lapisan emosional yang mendalam pada adegan tersebut. Pmlotan dalam adegan ini menggabungkan alur maju dan kilas balik untuk menciptakan narasi yang kaya dan kompleks.

Adegan klimaks di mana Semar menghadapi musuh utamanya juga merupakan contoh pmlotan yang efektif. Yamani menggunakan teknik pmlotan episodik untuk membangun ketegangan menuju konfrontasi akhir ini. Setiap episode sebelum klimaks memperkenalkan konflik baru atau memperdalam konflik yang ada, meningkatkan intensitas cerita. Saat klimaks terjadi, semua elemen plot yang telah dibangun sepanjang cerita bersatu, menciptakan momen puncak yang dramatis dan memuaskan. Teknik pmlotan ini memastikan bahwa klimaks bukan hanya sekadar puncak dari aksi tetapi juga puncak emosional dari perjalanan karakter utama.

PEMBAHASAN

Keterkaitan Temuan dengan Teori yang Digunakan

Temuan dari analisis plot dan pmlotan dalam novel "Kereta Semar Lembu" karya Zaky Yamani menunjukkan keterkaitan yang erat dengan teori-teori yang digunakan, seperti strukturalisme dan naratologi. Analisis struktural mengungkapkan bagaimana Yamani menggunakan elemen-elemen plot tradisional—pengenalan, konflik, klimaks, dan resolusi—untuk membangun narasi yang kohesif. Teknik pmlotan episodik yang ditemukan dalam penelitian ini mencerminkan pandangan strukturalis tentang pentingnya hubungan fungsional antara elemen-elemen naratif. Struktur episodik membantu menciptakan alur cerita yang dinamis, di mana setiap episode berfungsi sebagai unit naratif yang berkontribusi pada perkembangan plot keseluruhan.

Dalam konteks naratologi, penggunaan alur campuran dan kilas balik dalam "Kereta Semar Lembu" sejalan dengan teori Gérard Genette tentang manipulasi waktu dalam narasi. Yamani memanfaatkan teknik-teknik ini untuk mengontrol tempo dan ketegangan cerita, memungkinkan pembaca untuk memahami latar belakang karakter dan motivasi mereka secara bertahap. Penggunaan perspektif dan focalization juga sesuai dengan pendekatan naratologis, di mana berbagai sudut pandang dan fokus naratif membantu memperkaya pengalaman membaca dan memperdalam pemahaman tentang karakter dan tema cerita (Sarma, gorakh, 2023).

Kontribusi Penelitian terhadap Pemahaman Plot dalam Sastra Indonesia

Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman plot dalam sastra Indonesia, khususnya dalam karya kontemporer seperti "Kereta Semar Lembu". Dengan menganalisis teknik-teknik pmlotan yang digunakan oleh Zaky Yamani, penelitian ini menunjukkan bagaimana penulis modern mengintegrasikan elemen-elemen tradisional dan

inovatif untuk menciptakan narasi yang kompleks dan menarik. Temuan ini memperkaya diskusi akademis tentang evolusi plot dalam sastra Indonesia, serta menawarkan wawasan praktis bagi penulis dan peneliti sastra dalam mengembangkan dan menganalisis narasi yang efektif.

Kelemahan dan Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang plot dan pemlotan dalam novel "Kereta Semar Lembu," ada beberapa kelemahan dan keterbatasan yang perlu dicatat. Pertama, penelitian ini fokus pada satu novel saja, sehingga hasilnya mungkin tidak sepenuhnya representatif untuk seluruh karya Zaky Yamani atau penulis lain dalam sastra Indonesia. Kedua, analisis ini terbatas pada perspektif teoritis tertentu, dan mungkin tidak mempertimbangkan sepenuhnya pendekatan teoritis lain yang bisa memberikan wawasan berbeda. Terakhir, karena penelitian ini bergantung pada interpretasi subjektif dari teks, ada kemungkinan bias peneliti yang bisa mempengaruhi kesimpulan. Penelitian lebih lanjut dengan pendekatan komparatif dan penggunaan teori yang beragam dapat membantu memperluas dan memperdalam pemahaman tentang plot dalam sastra Indonesia.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkap bahwa Zaky Yamani dalam novel "Kereta Semar Lembu" berhasil menggunakan teknik-teknik pemlotan yang kompleks dan inovatif untuk membangun narasi yang kaya dan dinamis. Struktur plot yang terdiri dari pengenalan, konflik, klimaks, dan resolusi disusun secara efektif untuk menciptakan alur cerita yang kohesif dan menarik. Teknik alur campuran dan episodik, serta penggunaan kilas balik, menunjukkan kemampuan Yamani dalam mengontrol tempo dan ketegangan cerita, memberikan kedalaman emosional yang memperkaya pengalaman pembaca. Temuan ini menunjukkan keterkaitan yang kuat dengan teori-teori strukturalisme dan naratologi, membuktikan relevansi dan aplikabilitas pendekatan-pendekatan ini dalam analisis sastra kontemporer Indonesia.

Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman kita tentang bagaimana plot dan pemlotan dapat digunakan untuk menciptakan narasi yang efektif dalam sastra Indonesia. Temuan-temuan ini tidak hanya memperkaya diskusi akademis tentang struktur naratif tetapi juga menawarkan wawasan praktis bagi penulis dan pengajar sastra dalam mengembangkan teknik-teknik naratif yang inovatif. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi referensi penting dalam studi sastra Indonesia kontemporer, membantu menjelaskan evolusi teknik-teknik naratif dan peran mereka dalam membentuk pengalaman membaca.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan analisis komparatif terhadap karya-karya lain dari Zaky Yamani atau penulis-penulis kontemporer lainnya dalam sastra Indonesia. Penelitian yang lebih luas ini dapat membantu mengidentifikasi pola-pola umum dan inovasi-inovasi unik dalam penggunaan plot dan pematangan. Selain itu, pendekatan teoritis lain, seperti postmodernisme atau teori feminis, dapat digunakan untuk memperkaya analisis dan memberikan perspektif yang berbeda. Penelitian yang melibatkan wawancara dengan penulis dan analisis respon pembaca juga dapat memberikan wawasan tambahan tentang proses kreatif dan penerimaan teknik-teknik naratif yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alysiha, A., Probowati, Y., & Priyambudi, S. (2023). An analysis type of plot Incredibles 2 movie. *Literature Journal*. Retrieved from <http://jurnal.uwp.ac.id/fbs/index.php/EL2J/article/view/17>
- Amelia, D., & Gulo, I. (2022). An analysis of racial profiling in Dear Martin novel by Nic Stone. *Linguistics and Literature Journal*. Retrieved from https://jim.teknokrat.ac.id/index.php/linguistics_and_literature/article/view/1888
- Amer, A. (2021). Quantitative and qualitative research methodologies and mixed methods” design, measurement, analysis and scientific writing (Part 1). Available on Arabic Books: <https://www.amazon.com>
- Andriana, N., & Rohmah, O. (2019). The character and setting in the novel “About You” by Tere Liye. *Journal of English Language*, <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/inference/article/view/5996>
- Aniemeka, N. M. (2019). Ambivalent identity and self repatriation in the plot characterisation of selected black auto/biographical novels. *International Journal of English and Academic Journals*. Retrieved from <https://academicjournals.org/journal/IJEL/article-full-text/4EDF9DE60507>
- Borsheim-Black, C., Macaluso, M., & (2014). Critical literature pedagogy: Teaching canonical literature for critical literacy. *Journal of Adolescent & Adult Literacy*, <https://doi.org/10.1002/jaal.323>
- Edge, C., & Olan, E. L. (2020). Envisioning new meanings through found poetry. EdTech Books. Retrieved from https://edtechbooks.org/textiles_tapestries_self_study/Envisioning_new_found_poem
- Groenewald, M. (2012). Theme, plot and narration in the novels of NG Sibiya. *South African Journal of African Languages*, <https://doi.org/10.2989/SAJAL.2012.32.1.8.1131>
- Hobbs, A. (2012). Family and the renegotiation of masculine identity in Philip Roth’s *The Plot Against America*. *Journal of American Studies*. Retrieved from <https://www.cambridge.org/core/journals/journal-of-american-studies/article/family->

and-the-renegotiation-of-masculine-identity-in-philip-roths-the-plot-against-america/6A779A847A44635955B0DF6A0B409234

- Horváth, G. S. (2019). The great sinner, the harlot and the eternal book: The genre of the romance as plot and textual motif in Dostoevsky's *Crime and Punishment* in comparison with *The Dostoevsky Journal*. *The Dostoevsky Journal*. Retrieved from https://brill.com/view/journals/djir/20/1/article-p32_32.xml
- Kabylov, A. D. (2014). Irony on a plot level in the novel "Blue heat haze" by M. Magauin. *Life Science Journal*. Retrieved from http://www.lifesciencesite.com/ljs/life1102s/027_23315life1102s14_166_169.pdf
- Keller, R. C. A. (2011). New user-friendly approach to obtain an Eisenberg plot and its use as a practical tool in protein sequence analysis. *International Journal of Molecular Sciences*, <https://www.mdpi.com/1422-0067/12/9/5577>
- Kubiak, S. (2016). Childhood memories in three novels by Philip Roth: *Portnoy's Complaint*, *The Plot Against America*, and *American Pastoral* as pivotal components of the protagonists' Crossroads. *A Journal of English Studies*. Retrieved from <https://www.ceeol.com/search/article-detail?id=605216>
- Matanda, E. (2022). Research methods and statistics for cross-cutting research: Handbook for multidisciplinary research. Retrieved from <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=JqiTEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=source:books+qualitative+methodology&ots=8D8U-oaPyW&sig=HtyG7vhNtvvIEhmRJbNZUWh1xGk>
- Mohammada, S. N. (2020). The gypsy role as a plot device of romance in Jane Austen's, "Emma." *International Journal of Innovation, Creativity and Change*. Retrieved from https://ijicc.net/images/vol12/iss5/12507_Mohammad_2020_E_R.pdf
- Murtazaev, E. N. (2022). About the compositional structure of plot of war works. *Asian Journal of Research in Social Sciences*. Retrieved from <https://www.indianjournals.com/ijor.aspx?target=ijor:ajrssh&volume=12&issue=2&article=019>
- Oliinyk, N. (2021). Peculiarity of structurally significant elements on the level of plot and composition in V. Pidmohylnyi's novel "A Little Touch of." *Journal "Ukrainian Sense"*. Retrieved from <https://ukrsense.dp.ua/index.php/USENSE/article/view/285>
- Rahma, E., & Kasih, E. (2023). Teaching character education through plot analysis in Guy Maupassant's *The Story of a Farm Girl*. *Journal of Research on Learning and Education*. Retrieved from <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/JoRLE/article/view/3325>
- Ray, A., Basu, S., Williams, C. B., Salzman, N. H., & (2012). A novel IL-10-independent regulatory role for B cells in suppressing autoimmunity by maintenance of regulatory T cells via GITR ligand. *The Journal of Immunology*. Retrieved from <https://journals.aai.org/jimmunol/article/188/7/3188/86737>
- Russell, K., Eriksen, M., Aaberge, L., & (2012). A novel clinical method for quantification of regional left ventricular pressure-strain loop area: A non-invasive index of myocardial

work. *European Heart Journal*. Retrieved from <https://academic.oup.com/eurheartj/article-abstract/33/6/724/442345>

Samsonova, T. P. (2016). Plot and compositional features of the works of Isai Nikiforov. *North-Eastern Journal of the Humanities*. Retrieved from <https://igi.ysn.ru/wp-content/uploads/2023/07/str-116-121.pdf>

Sarma, D., Gorakh, D., & (2023). A comparative study of male and female characters in the novels *The Plot Against America* and *Untouchable*. *Journal of Namibian Studies*. Retrieved from <https://namibian-studies.com/index.php/JNS/article/view/4287>

Susanto, E. H. (2020). Transfer of lexical cohesion in an Indonesian translated novel. *Journal of English Pedagogy and Literature*. Retrieved from <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2939274&val=25976&title=Transfer%20of%20Lexical%20Cohesion%20in%20an%20Indonesian%20Translated%20Novel>

Veeramuthu, S. P., & (2019). Gender and inequality in *Anthimakaalam* [Gender dan ketidakadilan dalam novel *Anthimakaalam*]. *Journal of Social Sciences*. Retrieved from <http://mjsshonline.com/index.php/journal/article/view/44>